

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN
PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
KELAS V SD NEGERI 1 KUJON TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH :

NAMA :TITIN SULISTYOWATI

NIM :2015100022

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS V SD NEGERI 1 KUJON
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan Oleh:

TITIN SULISTYOWATI

NIM. 2015100022

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 28 Mei 2024

Pembimbing I



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690 516 367

Pembimbing II



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.

NIK. 690 516 368

Mengetahui

Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.

NIK. 690 516 368

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS V SD NEGERI 1 KUJON
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Diajukan Oleh:
TITIN SULISTYOWATI
NIM. 2015100022

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal: 19 Juni 2024

Ketua



Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Penguji I



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Penguji II



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titin Sulistyowati
NIM : 2015100022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kelas V SD Negeri 1 Kujon Tahun Pelajaran 2023/2024

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 29 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



(Titin Sulistyowati)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas do'a, motivasi, dan dukungan dari semua pihak yang telah ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Diri sendiri yang telah kuat menjalani alur hidup yang penuh dengan lika-liku.
3. Kedua orang tuaku, Bapak Sutarman dan Ibu Ngatiyem yang telah mendo'akan dengan sepenuh hati, memberikan kasih sayang dan mendukung setiap langkah yang saya lakukan.
4. Kakakku tersayang, Suhan Apriyanto dan Defi Liani yang telah memberikan motivasi, dukungan dan mendengarkan semua keluh kesah adiknya ini.
5. Adik keponakanku tersayang, Allegra Defhan Alunada Abqary yang memberikan semangat kepada saya dan menemani saya saat merasa pusing.
6. Kakek dan nenek saya yang telah memberikan motivasi kepada saya untuk melanjutkan sebuah perjalanan kehidupan yang kejam ini.
7. Sahabat-sahabatku, Ulfah Rahmatul Laili, Febiola Adha Sabrinawati, Novitasari, Delta Ramawati, Bagas Oktober Sanyata, Agya Gilma Nadian, Raka Arifin, Irfannudin Fathoni, dan Aprilius Khoeriyanto yang telah memberikan motivasi dan menemani saya dalam suka maupun duka.
8. Teman-teman angkatan 2020 yang memberikan semangat.

MOTTO

“Shut up, think and do it”

Penulis-2024

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..." -

Q.S Al Baqarah: 286

“Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlah seakan kamu hidup selamanya”

-Mahatma Gandhi-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat yang melimpah dan kesehatan. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kelas V SD Negeri 1 Kujon Tahun Pelajaran 2023/2024”. Banyak hambatan yang harus dilewati oleh penulis demi terselesaikannya karya ini, namun dengan kebesaran-Nya dan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi hambatan tersebut. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, perhatian, dan memberikan masukan yang berharga.
4. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Rina Indriawati, S.Pd.SD., selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Kujon yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 1 Kujon.
6. Ibu guru dan seluruh staf SD Negeri 1 Kujon yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2020 dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih menyenangkan.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 3 April 2024

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACK	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Masalah.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9

A.	Tinjauan Pustaka.....	9
1.	Modul Ajar Pendidikan Pancasila.....	9
2.	Minat Belajar	15
B.	Penelitian yang Relevan.....	17
C.	Kerangka Berpikir.....	18
D.	Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN		21
A.	Pendekatan Penelitian	21
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C.	Definisi Operasional	24
1.	Modul Ajar Pendidikan Pancasila.....	24
2.	Minat belajar	25
D.	Populasi dan Sampel.....	25
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.	Wawancara.....	26
2.	Observasi.....	27
3.	Angket.....	27
4.	Tes.....	28
5.	Dokumentasi	28
F.	Instrumen Pengumpulan Data.....	29
1.	Kisi-kisi Wawancara.....	29
2.	Lembar Observasi	30
3.	Lembar Angket	30

4. Kisi – kisi Tes	33
5. Dokumentasi	33
G. Uji Validitas dan Reabilitas	33
H. Teknik Analisis Data Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Analisis (<i>Analyze</i>)	39
2. Rancangan (<i>Design</i>).....	41
3. Pengembangan (<i>Development</i>)	43
4. Implementasi (<i>Implementation</i>).....	55
5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	58
B. Pembahasan.....	58
1. Proses Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.....	58
2. Kelayakan Modul Ajar Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik	61
3. Minat Belajar Peserta Didik Setelah Modul Ajar Pendidikan Pancasila Diterapkan.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Topik Pertanyaan Wawancara	29
Tabel 3.2 Skor Penilaian Skala Guttman	35
Tabel 3.3 Skor Penilaian Skala Likert	36
Tabel 3.4 Kriteriaa Tingkat Validasi.....	37
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	48
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Modul Ajar	50
Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas	56
Tabel 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Penerapan Modul Ajar Pendidikan Pancasila.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	19
Gambar 3.1 Tahap Model ADDIE	21
Gambar 4.10 Desain Bahan Ajar Pendidikan Pancasila Sebelum Revisi	52
Gambar 4.11 Desain Bahan Ajar Pendidikan Pancasila Setelah Revisi	53
Gambar 4.12 Desain Modul Ajar Pendidikan Pancasila Sebelum Revisi.....	54
Gambar 4.13 Desain Modul Ajar Pendidikan Pancasila Setelah Revisi	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan	74
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	75
Lampiran 3 Surat Validasi Ahli Materi.....	76
Lampiran 4 Surat Validasi Ahli Modul Ajar.....	77
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	78
Lampiran 6 Surat Adopsi	79
Lampiran 7 Kisi-kisi, Lembar Wawancara Pendidik.....	80
Lampiran 8 Kisi-kisi, Lembar Observasi Pendidik Sebelum Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila.....	84
Lampiran 9 Kisi-kisi, Lembar Observasi Peserta Didik Sebelum Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila.....	88
Lampiran 10 Kisi-kisi, Lembar Observasi Pendidik Sesudah Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila.....	93
Lampiran 11 Kisi-kisi, Lembar Observasi Peserta Didik Sesudah Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila.....	97
Lampiran 12 Kisi-kisi, Angket Validasi Ahli Materi.....	102
Lampiran 13 Kisi-kisi, Angket Validasi Ahli Modul Ajar	107
Lampiran 14 Kisi-kisi, Angket Respon Peserta Didik.....	112
Lampiran 15 Kisi-kisi, Soal, dan Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test.....	119
Lampiran 16 Hasil Perhitungan Validitas Menggunakan SPSS 27	135
Lampiran 17 Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Pancasila.....	137

Lampiran 18 Perangkat Pembelajaran Pendidikan Pancasila	139
Lampiran 19 Dokumentasi Foto.....	164
Lampiran 20 Artikel	170

**DEVELOPMENT OF PANCASILA EDUCATION TEACHING MODULES
TO INCREASE INTEREST IN LEARNING FOR CLASS V OF STATE 1
KUJON PRIMARY SCHOOL FOR ACADEMIC YEAR 2023/2024**

TITIN SULISTYOWATI
NIM. 2015100022
titineswe35@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the feasibility of the Pancasila Education teaching module, determine students' responses to the implementation of the Pancasila Education teaching module, determine students' interest in learning after implementing the Pancasila Education teaching module, and determine the development of the Pancasila Education teaching module in the material of Chapter 3 My Indonesian Cultural Diversity Topic B Let's Preserve Indonesian Culture. This type of research is Development Research (Research and Development) using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model and the resulting product is a Pancasila Education teaching module. This research involved 18 fifth grade students at SD Negeri 1 Kujon. This research uses several data collections, namely interviews, observations, questionnaires, tests, and documentation. The interview sheet is to find out the analysis of the needs of educators and students before preparing the product. The observation sheet consists of teacher and student observation sheets which are used to determine the conditions in the field during the learning process before and after implementing the Pancasila Education teaching module. The questionnaire sheet consists of a questionnaire validating material experts, teaching module experts, and student responses. Material expert validation questionnaire sheets and teaching modules are used to determine the feasibility of the product being developed, while student questionnaire sheets are used to determine student responses after implementing the product. The test consists of a pre-test and post-test of students. This test is used to determine learning outcomes so that students can determine their interest in learning. while documentation is to provide research evidence.

The results of this research concluded that the Pancasila Education teaching module developed was suitable for use in the Pancasila Education learning process in the material Chapter 3 My Indonesian Cultural Diversity Topic B Let's Preserve Indonesian Culture as seen from the validation results carried out by material experts and teaching module experts with a result of 86% and 88%. The Pancasila Education teaching module also received a positive response from students as seen from the percentage increase in scores of 52%.

Keywords: *Research and Development, Pancasila Education teaching module, students' interest in learning.*

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS V SD NEGERI 1 KUJON
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

TITIN SULISTYOWATI
NIM. 2015100022
titineswe35@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari modul ajar Pendidikan Pancasila, mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan modul ajar Pendidikan Pancasila, mengetahui minat belajar peserta didik setelah penerapan modul ajar Pendidikan Pancasila, dan mengetahui pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila pada materi Bab 3 Keragaman Budaya Indonesiaku Topik B Ayo Lestarikan Budaya Indonesia. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) dan produk yang dihasilkan berupa modul ajar Pendidikan Pancasila. Penelitian ini melibatkan 18 peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kujon. Penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Lembar wawancara yaitu untuk mengetahui analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik sebelum menyusun produk. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi pendidik dan peserta didik yang digunakan untuk mengetahui keadaan di lapangan saat proses pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan modul ajar Pendidikan Pancasila. Lembar angket terdiri dari lembar angket validasi ahli materi, ahli modul ajar, dan respon peserta didik. Lembar angket validasi ahli materi dan modul ajar digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan, sedangkan lembar angket peserta didik digunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah penerapan produk. Tes terdiri dari pre-test dan post-test peserta didik. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar sehingga dapat mengetahui minat belajar peserta didik. Sedangkan dokumentasi yaitu untuk memberikan bukti penelitian.

Hasil dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa modul ajar Pendidikan Pancasila yang dikembangkan layak digunakan pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Bab 3 Keragaman Budaya Indonesiaku Topik B Ayo Lestarikan Budaya Indonesia terlihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli modul ajar dengan hasil 86% dan 88%. Modul ajar Pendidikan Pancasila juga mendapat respon positif dari peserta didik terlihat dari perolehan hasil presentase kenaikan nilai sebesar 52%.

Kata kunci : Penelitian pengembangan (*Research and Development*), modul ajar Pendidikan Pancasila, minat belajar peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang di dapat (Fitri, S. F. N. (2021)). Pendidikan merupakan sebuah pengalaman belajar bagi seseorang. Dengan adanya pendidikan maka dapat mengubah pola pikir ataupun karakter seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melahirkan penerus bangsa yang berkembang dan mempunyai pemikiran kritis dan berakhlak mulia. Peran seorang pendidik dalam dunia pendidikan sangat penting karena di lingkungan sekolah pendidik sebagai fasilitator untuk peserta didiknya. Pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan. Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum merdeka (kurmer) atau disebut dengan K22, sebelum muncul kurikulum tersebut pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 atau kurtilas. Kurikulum dan pembelajaran memiliki hubungan yang erat dikarenakan tujuan dari kurikulum adalah untuk mencapai pendidikan yang bermutu.

Penerapan kurikulum merdeka tentunya terdapat efek atau dampak tersendiri bagi para pendidik maupun peserta didik dapat dilihat dari minat belajar peserta didik, segi strategi dan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, dan bahkan bisa juga dilihat dari

perolehan akhir atau evaluasi pembelajaran. Kurikulum merdeka dapat memberikan pilihan kepada pendidik dalam membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang perlu diperhatikan ada 3, yaitu kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. RPP dalam kurikulum merdeka disebut dengan modul ajar. Pengembangan modul ajar dapat menambahkan inovasi dan bermanfaat bagi pendidik untuk proses pembelajaran.

Modul ajar merupakan salah satu bagian khusus yang terdapat pada perangkat pembelajaran, dimana modul ajar ini harus dibuat oleh pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran tidak hanya modul ajar saja, tetapi juga terdapat bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik, dan lembar evaluasi. Perangkat pembelajaran tersebut merupakan sesuatu yang penting yang dapat mendorong dan mendukung suatu pembelajaran. Modul ajar yang dibuat oleh seorang pendidik menjadi acuan yang harus dipelajari sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Pendidik berperan sebagai pembimbing yang menyampaikan dan mentransfer wawasan dengan peserta didik yang berperan sebagai pencari wawasan, adapun modul ajar merupakan variabel yang disampaikan oleh pendidik (Febrianti, R., Sutisnawati, A., & Amalia, A. R. (2023)). Penting untuk pendidik dalam membuat modul ajar agar peserta didik mudah memahami materi ajar dan dapat belajar mandiri. Modul ajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran di sekolah. Tanpa adanya modul ajar pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan pendidik dapat dilihat dari pengetahuan, wawasan, dan kreatifitasnya. Pendidik juga harus mampu membuat modul ajar yang mudah dipahami bagi dirinya sebagai persiapan sebelum memulai pembelajaran di kelas.

Peserta didik dapat aktif jika diarahkan oleh pendidik dengan memanfaatkan modul ajar yang ada dan telah direncanakan oleh pendidik sesuai dengan kebutuhan peserta didik tersebut. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Maulida, U. (2022)). Secara ideal, menyusun modul ajar dengan maksimal itu sangat diperlukan pendidik. Pendidik berperan penting dalam penyusunan modul ajar, dimana kemampuan pendidik akan diasah dan diuji untuk dapat berinovasi, berkreaitif dan diharapkan dapat mengembangkan modul ajar tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, penyusunan dan pengembangan modul ajar yang dilakukan oleh pendidik masih belum maksimal atau belum sesuai dengan sintaks pembelajaran yang akan digunakan.

Perencanaan pembelajaran yang belum direncanakan di dalam modul ajar kemungkinan besar tidak akan berjalan sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh pendidik. Peserta didik bisa lebih aktif daripada pendidik ataupun sebaliknya, sehingga bisa menyebabkan atau menimbulkan suatu pembelajaran tersebut kurang menarik bagi peserta didik. Maka dari itu menyusun dan mengembangkan sebuah modul ajar juga penting bagi seorang

pendidik agar lebih mudah dalam mempelajarinya. Pendidik sudah mengetahui alur atau langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan atau diterapkan di kelas, maka pada saat proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan hal itu juga akan membuat pendidik lebih mudah dalam mengelola kelas yang diajarnya.

Pendidikan Pancasila yaitu salah satu mata pelajaran yang penting, dan dipelajari mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran tersebut diberikan kepada semua peserta didik, dan pendidik berharap jika peserta didik mampu berpikir kritis dan logis. Tetapi masih terdapat beberapa peserta didik kelas V yang kurang paham dan menguasai dalam menerima materi yang diberikan oleh pendidik.

Masalah tersebut dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan saat pembelajaran berlangsung dikarenakan adanya beberapa faktor atau alasan tertentu, salah satunya yaitu kurang paham dari materi yang dijelaskan pendidik. Oleh karena itu dapat dilakukan suatu pengembangan modul ajar agar pendidik dapat merubah cara mengajar saat di kelas. Pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila yang dapat dilakukan yaitu dapat sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang akan dipakai dan dibuat dengan inovatif dan bergambar sehingga dapat membuat pendidik untuk mempelajarinya terasa lebih menarik.

Modul ajar Pendidikan Pancasila dapat berisi sekurang-kurangnya identitas, fase dan elemen, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik, profil pelajar pancasila, kompetensi awal, model,

pendekatan dan metode pembelajaran, media, bahan, dan sumber pembelajaran, target peserta didik, komponen inti, pemahaman bermakna, langkah kegiatan pembelajaran, assesmen, dan juga refleksi. Modul ajar tersebut sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki peserta didik, minat muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri (Dimiyanti, A. D. (2022)). Kunci berhasil atau tidaknya peserta didik dalam pembelajaran di kelas dapat dilihat dari minat belajarnya. Peserta didik mempunyai minat belajar yang berbeda-beda, yaitu minat belajar tinggi dan rendah. Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi maka ia akan mudah memahami sebuah materi yang dijelaskan oleh pendidik. Peserta didik yang mempunyai minat belajar rendah itu akan mempersulit dirinya sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar juga mempengaruhi saat melakukan proses pembelajaran, tanpa minat belajar tinggi seorang peserta didik kurang memperhatikan tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik saat di kelas. Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, antara lain; (1) model pembelajaran yang digunakan; (2) metode pembelajaran yang digunakan ; (3) cara pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dari beberapa faktor tersebut itu dapat mempengaruhi minat belajar bagi peserta didik. Bagi peserta didik yang mudah merasa bosan saat di kelas maka seorang pendidik harus mampu membuat suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan minat

belajar peserta didik tersebut.

Hasil observasi yang sudah dilakukan di SD Negeri 1 Kujon, beberapa pendidik masih belum bisa mengembangkan modul ajar yang akan dijadikan sebagai patokan dalam proses mengajar. Seorang pendidik diharapkan dapat mengetahui minat belajar peserta didiknya dari sebelum-sebelumnya agar saat pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat menggunakan model, pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai. Pendidik perlu memahami sifat dan sikap peserta didik. Pendidik juga harus memperhatikan sebuah materi yang akan diajarkannya agar pendidik tidak salah dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkannya saat pembelajaran di dalam kelas. Hal itu dapat mendukung minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kujon Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Identifikasi Masalah

1. Perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka yang menyebabkan minat belajar peserta didik berkurang.
2. Pendidik yang belum dapat menyusun modul ajar dengan maksimal.
3. Pendidik belum bisa mengembangkan modul ajar secara maksimal.
4. Kurangnya pemahaman dan penguasaan materi pelestarian budaya daerah.
5. Peserta didik merasa bawahan dengan pembelajaran yang monoton.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi

masalah penelitian yaitu pendidik belum mampu mengembangkan modul ajar Pendidikan Pancasila pada materi Bab 3 Keragaman Budaya Indonesiaku Topik B Ayo Lestarikan Budaya Indonesia kelas V dengan maksimal

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada kelas V SD Negeri 1 Kujon Tahun Pelajaran 2023/2024 pada materi Bab 3 Keragaman Budaya Indonesiaku Topik B Ayo Lestarikan Budaya Indonesia?
2. Bagaimana kelayakan modul ajar Pendidikan Pancasila yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kujon Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kujon Tahun Pelajaran 2023/2024 setelah modul ajar Pendidikan Pancasila diterapkan dalam proses pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada kelas V SD Negeri 1 Kujon Tahun Pelajaran 2023/2024 pada materi pelestarian budaya daerah.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul ajar Pendidikan Pancasila yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kujon Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kujon Tahun Pelajaran 2023/2024 setelah modul ajar Pendidikan Pancasila diterapkan dalam proses pembelajaran.

F. Manfaat Masalah

1. Bagi pendidik dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam memilih mengembangkan modul ajar yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik dapat meningkatkan minat belajar dan memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih pengembangan modul ajar yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila yang dilakukan memiliki beberapa tahap yang dilakukan. Pengembang ini menggunakan model ADDIE dengan tahapan *Analyze* (Analisis), *Design* (Rancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi).
2. Kelayakan modul ajar Pendidikan Pancasila yaitu dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan modul ajar. Hasil tersebut yaitu modul ajar Pendidikan Pancasila layak untuk di terapkan dalam pembelajaran peserta didik. Hasil dari ahli materi memperoleh 86 %, dan ahli modul ajar memperoleh 88%. Dari hasil perhitungan tersebut, produk yang peneliti kembangkan sangat layak atau tidak revisi. Tetapi dalam proses validasi tersebut tidak terlepas dari revisi yang diberikan oleh validator.
3. Minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kujon meningkat yaitu dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan modul ajar Pendidikan Pancasila yang telah dikembangkan. Presentase kenaikannya yaitu sebesar 52%. Hasil presentase tersebut didapatkan dengan cara membandingkan dari hasil nilai pre-test dan post-

test yang dikerjakan. Dengan itu minat peserta didik mengalami peningkatan yang baik.

B. Saran

Saran yang didapat peneliti dari kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi peserta didik

Proses pembelajaran dengan menerapkan pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila menjadi lebih menyenangkan. Penerapan modul ajar tersebut dapat menjadikan peserta didik lebih aktif. Peneliti berharap agar peserta didik lebih aktif dan rajin lagi dalam pembelajaran selanjutnya.

2. Saran bagi pendidik

Pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila ini semoga bermanfaat dan dapat memotivasi pendidik dalam mengembangkan modul ajar. Peneliti berharap semoga pendidik dapat mengembangkan modul ajar yang lebih baik lagi dengan tujuan untuk memperlancar proses pembelajaran di kelas.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bahwa pengembangan modul ajar Pendidikan Pancasila ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang positif. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. T., Khoiron, M. A., & Kusumastuti, A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.
- Adnyana, K. S., Yudaparmita, G, N, A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. doi: 10.55115/edukasi.v4i1.3023.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Anwar, R. N. (2023). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Satuan Pendidikan Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 102-109.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 3(1), 49-60.
- Darma Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*). Guepedia.
- Dimyanti, A. D. (2022). Penerapan Manajemmen Mutu Pendidik Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada SD Negeri 228 Lagaroang Kabupaten Luwu Timur (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Penerbit: CV Budi Utama.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.
- Fauzan, M. (2021). Pengembangan Modul Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, (7), 643-654.

- Febrianti, R., Sutisnawati, A., & Amalia, A. R. (2023). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6199-6212.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara Praktis Uji Statistik Dengan SPSS*. Health Books Publishing
- Indra, A. D., Azis, A. & Dewi, W. (2023). Pendidikan Pancasila. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi peserta didik tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40-48.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Maarif, N. S. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Kelas 1 Sd Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 208-220.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan Islam*, 5(2), 130-138.
- Mesran, dkk. (2020). *Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19*. Penerbit: Green Press.
- Nurliza, E., Erfinawati, & Irwan. (2022). *Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning*. Penerbit: CV. Naskah Aceh Anggota IKAPI No. 027/DIA//2022.
- Pribadi, Benny A. (2016). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Penerbit: Prenada Media Group.
- Prihartanto, E., dkk. (2023). *Manajemen Konstruksi*. Penerbit: Get Press Indonesia.

- Rahimah, R. (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP negeri 10 kota tebingtinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Rahimma, W. D., & Wicaksono, V. D. (2023). Pengembangan Modul Digital Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Keutuhan NKRI” di Kelas IV Sekolah Dasar.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Sari, R. A. (2023). Pengembangan Media Buku Komik Pada Pembelajaran Ips Materi Norma Dalam Adat Istiadat Bab 8 Topik A Kelas IV SDN 3 Karanganyar Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 (*Doctoral dissertation*, Universitas Widya Dharma).
- Sarosa, S. 2021. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Penerbit: PT Kanisius.
- Sigalingging, R. (2021). Penerapan Pembelajaran Paradigma Baru Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran di Sekolah Penggerak. Tata Akbar
- Solehah, N. N., Saputra, H. H., & Setiwan, H. (2022). Analisis Minat Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 229-235.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, W. O., Friska, S. Y., & Eroza, E. (2023). Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9142-9155.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- Winarno, T. (2023). Pengembangan media pembelajaran matematika interaktif berbasis scratch dengan pendekatan problem solving model polya pada materi kelas VIII SMP (*Doctoral dissertation*, Universitas Widya Dharma).

Yuliani, W., Supriatna, E., (2023). Metode Penelitian Bagi Pemula. Bandung: CV Widina Media Utama